

Pengaruh Efektivitas PBB dan Efektivitas BPHTB terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bekasi

Chintya Salsabiela*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*chintyasalsa46@gmail.com, diamonalisa@yahoo.com

Abstract. Indonesia is the country that has the largest income derived from taxes, both from central taxes and local taxes. Taxes themselves have an important role for the government in Indonesia in carrying out activities made by the government. Research that has been done because it looks at the phenomenon that occurs in 2017-2020 tends to decrease against PAD. Therefore, this study aims to obtain data transparently to find out the influence of the effectiveness of earth and building tax (PBB) and the effectiveness of land and building rights (BPHTB) on the effectiveness of PAD in 2017-2020. The effectiveness of the PBB and BPHTB is one of the elements that can have an influence on the effectiveness of local incomes, if the effectiveness of the United Nations or BPHTB increases, the effectiveness of PAD will increase. In research using descriptive and verifiative methods with quantitative approaches, and when data collection using documentation techniques. In obtaining a sample using the purposive sampling method with a total of 36 data. The study used data analysis that included normality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis tests. The research that has been conducted in the end concluded that the PBB does not have a significant influence on the original income of the region. Then obtained the result that BPHTB has a significant positive influence on the original income of the region.

Keywords: *Effectiveness of PBB, Effectiveness of BPHTB, Effectiveness of PAD*

Abstrak. Indonesia merupakan negara yang memiliki pendapatan terbesar yang berasal dari pajak, baik berasal dari pajak pusat maupun pajak daerah. Pajak sendiri mempunyai peran yang penting bagi pemerintah di Indonesia dalam menjalankan kegiatan yang dibuat oleh pemerintah. Penelitian yang telah dilakukan karena melihat adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2017-2020 cenderung mengalami penurunan terhadap PAD. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data secara transparan guna mengetahui adanya pengaruh dari efektivitas pajak bumi dan bangunan (PBB) dan efektivitas bea perolehan atas hak tanah dan bangunan (BPHTB) terhadap efektivitas PAD pada tahun 2017-2020. Efektivitas PBB dan BPHTB merupakan salah satu elemen yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah, apabila efektivitas dari PBB atau BPHTB meningkat maka efektivitas PAD pun akan meningkat. Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dan saat pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dalam mendapatkan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah data sebanyak 36. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa PBB tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Kemudian diperoleh hasil bahwa BPHTB terdapat pengaruh secara positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: *Efektivitas PBB, Efektivitas BPHTB, Efektivitas PAD*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki pendapatan terbesar yang berasal dari pajak, baik berasal dari pajak pusat maupun pajak daerah. Meskipun di tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi virus korona dan memberikan dampak penurunan pada PAD seperti yang dikatakan oleh Kabid. PBB dan BPHTB Eko Supraya pada tanggal 30 April 2020 bahwa di fase pandemi ini mengalami penurunan PAD. Kemudian ditahun 2019 mengalami penurunan PAD seperti yang dikatakan oleh Akam selaku Kabid. Pengendalian dan pembukuan bapenda kab, Bekasi penurunan tersebut terjadi dikarenakan sektor retribusi beberapa OPD menurunkan target pendapatan. Ditahun 2018 dikatakan oleh peneliti Fitri, Gunardi PAD mengalami penurunan karena menjelang tahun politik, penurunan yang dialami juga signifikan. Sedangkan untuk PAD di tahun 2017 juga mengalami penurunan seperti yang dikatakan oleh DPRD Kabupaten Bekasi bahwa penurunan tersebut diakibatkan oleh retribusi.

Pajak merupakan dana peralihan milik rakyat kepada pemerintah yang dipungut berdasarkan undang-undang yang dipaksakan dengan tidak akan mendapatkan balas jasa secara langsung, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran dalam program kerja pemerintah dan sebagai alat pendorong, penghambat, atau pencegahan dalam mencapai tujuan yang ada diluar bidang keuangan negara (Sumitro dalam Priantara (2013:2)).

Pajak menurut pasal 1 UU Nomor 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib yang harus dilakukan oleh rakyat kepada negara yang terutang oleh pribadi maupun badan yang memiliki sifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara agar terciptanya kemakmuran untuk rakyatnya.

Pajak memiliki peran yang sangat penting bagi pemerintah daerah maupun pusat dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan nasional, serta digunakan dalam pembiayaan rumah tangga negara. Menurut Marihot Pahala Siahaan (2003 : 6), terdapat jenis pajak yang menjadi sumber pajak potensial yang perlu digali tergantung pada kondisi perekonomian suatu negara serta pertumbuhan dalam pembangunan negara, seperti PBB dan BPHTB.

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu komponen yang secara langsung dipungut oleh pemerintah daerah guna mendapatkan pendapatan untuk memajukan daerahnya. Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang memiliki latar belakang untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah, dengan itu pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas dalam menjalankan rencana kerjanya, serta dijelaskan bahwa PAD merupakan pendapatan yang didapatkan oleh daerah yang memungut dengan berdasarkan peraturan daerah masing-masing yang selaras dengan peraturan perundang-undangan. Dan sejak terbitnya UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB, dan BPHTB dilimpahkan menjadi pajak daerah. Dengan demikian pemerintah daerah memiliki hak penuh atas hasil pemungutan PBB dan BPHTB.

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan, maka diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini “Bagaimana pengaruh Efektivitas PBB terhadap Efektivitas PAD dan Bagaimana pengaruh Efektivitas BPHTB terhadap Efektivitas PAD””. Kemudian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas PBB terhadap efektivitas PAD Kabupaten Bekasi dan untuk mengetahui pengaruh efektivitas BPHTB terhadap efektivitas PAD Kabupaten Bekasi.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang akan diteliti adalah Efektivitas PBB, Efektivitas BPHTB, Efektivitas PAD. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada Sub. Bidang PBB dan BPHTB di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi. Data diperoleh langsung dari kantor pemerintahan tersebut. Periode yang akan diteliti oleh penulis dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 (selama empat tahun). Penelitian ini mempunyai populasi yang berasal dari laporan PAD sejak berlakunya UU No. 28 Tahun 2009, dikarenakan populasi tersebut terlalu besar maka

dari itu memperkecil cakupannya mulai dari periode tahun 2017-2020. Dengan mempertimbangkan laporan yang diperoleh dan tujuan tertentu didapatkan sampel sebanyak 36 data. Dalam menganalisis data menggunakan teknik yaitu dengan analisis regresi berganda yang dibantu menggunakan SPSS 23.

Efektivitas PAD

Efektivitas menurut Mardiasmo (2013) adalah “ukuran yang digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan dengan membandingkan *outcome* dan *output* nya dari suatu organisasi”. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang dapat diperoleh dari hasil pemungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah (Warsito (2001:128)). Beberapa komponen yang menjadi sumber pemasukan PAD yaitu pajak daerah, retribusi daerah, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Tingkat efektivitas dari PAD dapat dihitung dengan membandingkan realisasi yang diperoleh dengan target yang sudah ditentukan dan dikalikan 100%.

Efektivitas PBB

Pajak Bumi dan Bangunan menurut Setiawan (2002:2) adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan. Dikenakannya pajak karena hak atas tanah dan bangunan yang sudah ditempati dilihat mempunyai manfaat bagi orang pribadi atau badan yang menempati. Efektivitas PBB merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu daerah dalam mendapatkan hasil pemungutan pajak yang berasal dari pajak bumi dan bangunan, untuk mengukur efektivitas PBB dengan membandingkan antara realisasi dari PBB dan dibagi dengan target penerimaan PBB kemudian dikalikan 100%.

Efektivitas BPHTB

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan diatur dalam UU Nomor 21 tahun 1997, yang telah diubah menjadi UU Nomor 20 tahun 2000. Menyatakan bahwa BPHTB merupakan bea yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Setiap memperoleh hak atas tanah dan bangunan, sebagai orang pribadi maupun badan wajib membayarkan BPHTB. Secara sederhana BPHTB terjadi saat adanya proses transaksi jual beli tanah dan atau bangunan.

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan menurut Mardiasmo (2013:324) adalah hak yang tercatat secara hukum yang dimiliki oleh orang pribadi maupun badan atas kepemilikan tanah dan bangunan. Hak tersebut termasuk pengelolaan tanah dan bangunan di atasnya. Efektivitas BPHTB merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya dalam mengukur hubungan antara hasil pungutan pajak yang berasal dari BPHTB dengan potensi dari target penerimaan BPHTB, untuk membandingkan antara realisasi dari suatu pajak dengan target penerimaan pajak dan dikalikan dengan 100%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami variabel yang dipakai dalam penelitian serta untuk mengetahui beberapa nilai seperti mean, maximum, minimum, dan standar deviation. Pada variabel PBB dilakukan transformasi dikarenakan tetap tidak normal akibat banyaknya data yang dianggap terlalu ekstrem dalam laporan keuangan yang didapat. Berikut hasil uji analisis deskriptif yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation.
Y	36	5.46	153.28	71.4615	42.90964
X2	36	3.74	233.71	103.1384	61.17823
TRANSFORM_X1	36	2.06	10.79	6.1331	2.63681

Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda menjadi suatu pengembangan yang semula berasal dari model regresi sederhana. Regresi berganda dilakukan pengembangan bertujuan untuk memprediksi gambaran mengenai pengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (Purwanto dan Sulistyastuti (2017:188)). Berikut hasil uji analisis regresi berganda yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coeff.		Standardized Coeff.
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	19.190	18.215	
X2	.326	.105	.465
TRANSFORM_X1	3.034	2.436	.186

Dari hasil pengolahan diatas, didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,19 + 3,034X_1 + 0,326X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa apabila konstanta a naik sebesar 19,19 dan variabel independen konstan, maka nilai PAD naik sebesar 19,19, kemudian apabila koef. X1 naik sebesar 3,034 yang artinya jika variabel X1 naik satu rupiah dan variabel BPHTB (X2) bernilai konstan maka variabel PAD (Y) meningkat sebesar 3,034. Terakhir, apabila koef. X2 naik sebesar 0,326 menyatakan bahwa variabel X2 meningkat satu rupiah dengan variabel PBB (X1) konstan maka variabel PAD (Y) meningkat sebesar 0,326.

Uji F

Dilakukannya pengujian signifikan simultan atau uji F memiliki tujuan untuk mengetahui dampak yang diberikan oleh variabel-variabel independen (X), dengan Efektivitas PBB sebagai (X1), Efektivitas BPHTB sebagai (X2) yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Pendapatan Asli Daerah sebagai (Y). Dari data yang didapatkan dan sudah di olah menggunakan SPSS 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sig.
1 Regression	.005 ^b

Dari hasil pengolahan diatas, dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh setelah di uji F sebesar 0,005, artinya $0,005 < 0,05$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen PBB dan BPHTB secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Uji t

Dilakukannya uji t atau uji signifikan parsial memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang diberikan oleh variabel independent yaitu PBB dan BPHTB terhadap variabel dependen yaitu PAD. Menurut Ghozali (2016) dalam uji t dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai Sig. $\leq 0,05$. Dari data yang didapatkan dan sudah di olah menggunakan SPSS 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji t

Model	Sig.
X2	.004
TRANSFORM_ X1	.222

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari tabel diatas pada bagian kolom bertulisan “sig.” dapat disimpulkan bahwa variabel transform X1 (PBB) memiliki nilai sig. sebesar 0,222 yang memiliki arti bahwa PBB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD. Kemudian untuk variabel X2 memiliki nilai sig. sebesar 0,004 yang memiliki arti bahwa BPHTB mempunyai pengaruh secara signifikan karena hasil tersebut kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$).

Analisis Koefisien Determinasi

Dilakukannya uji koefisien determinasi atau uji *R-Square* memiliki tujuan agar mengetahui ketepatan antara nilai prediksi dengan data sampel. Berikut hasil output uji *R-Square* yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 5. Uji Koef. Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.526 ^a	.277	.233

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23

Dari hasil pengolahan diatas diperoleh hasil dari R-Square sebesar 0,277. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang dijelaskan menurut Sugiyono (2014), maka diperoleh:

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,526)^2 \times 100\% \\ &= 0,277 \times 100\% \\ &= 27,7\% \end{aligned}$$

Dengan demikian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 27,7% variabel pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijabarkan oleh Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Sementara itu, untuk sisanya sebesar 72,3% indeks PAD dapat dijabarkan oleh variabel lain selain variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas PBB diperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel efektivitas PAD Kabupaten Bekasi.
2. Variabel efektivitas BPHTB diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh secara positif signifikan terhadap efektivitas PAD Kabupaten Bekasi.

Acknowledge

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Esa atas kelimpahan rahmat dan karuniaNya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya. Saya ucapkan terima kasih kepada dekan FEB, seluruh dosen akuntansi, dan pembimbing saya. Tak lupa saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan support serta doa yang tiada henti-hentinya.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Purwanto, Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi-2. Yogyakarta: Gava Media.
- [2] Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2013. Yogyakarta: Andi
- [4] Setiawan, Setu. 2002. *Hukum Pajak*. Jakarta: Bayu Media.
- [5] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- [6] Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- [8] Warsito. 2001. *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- [9] Kamila, Novita Nurul. Sukarmanto, Edi. & Maemunah, Mey. (2021). *Pengaruh Direksi Wanita terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Efektivitas Komite Audit*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 110-118